AGUSTUS I

**PERKATAAN YANG MENJADI BERKAT**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: Yakobus 1:26 & 1:19-21

Di sekeliling kita, ada begitu banyak orang yang menjadi korban perkataan. Misalnya, ada orang yang bunuh diri karena *cyber* *bullying* (penindasan di sosial media lewat kata-kata), atau adanya bisnis yang dirugikan hanya karena *hoax* (berita bohong yang disebarkan untuk memicu kerisuhan). Apa yang perlu kita lakukan agar kata-kata kita merupakan kata-kata yang penuh berkat?

1. BERBICARA SETELAH MENDENGAR (AY. 19)

Salah satu bentuk nyata dari ”mengekang lidah” adalah belajar mendengarkan orang lain. Seringkali kita salah berkata-kata karena kita belum mendengarkan dengan baik. Kita seringkali sok tahu (bahasa bekennya *sotoy*) sehingga seringkali kata-kata yang kita keluarkan tidak sesuai dengan kenyataan.

**Apakah kita sudah membiasakan diri untuk berpikir sebelum berkata-kata? Apa yang bisa kita lakukan agar dapat menjadi pendengar yang lebih baik?**

2. BERBICARA TANPA EMOSI (AY. 19C - 20)

Emosi seringkali membuat kita tidak bisa berpikir dengan jernih. Sebab kemarahan kita seringkali membuat kita salah ambil langkah dan membuat kita salah dalam berkata-kata. Perkataan tidak berwujud, tetapi sekali diucapkan, perkataan itu bisa saja menancap di hati orang yang mendengarnya.

**Apakah Anda masih mengingat perkataan orang lain yang diucapkan kepada Anda saat dia marah? Bagaimanakah agar Anda dapat menahan kata-kata Anda saat marah? Bagikan tips praktis!**

3. BERBICARA DENGAN TUNTUNAN FIRMAN (AY. 21)

Daud mengerti bahwa menjaga mulut bukanlah sebuah perkara yang mudah. Karena itu, dibutuhkan campur tangan ilahi. Kita perlu mengerti bahwa apa yang diucapkan oleh mulut, berasal dari dalam hati (Mat. 15:18-19). Oleh sebab itu, untuk dapat menjaga mulut kita, hati kita harus selalu diperbaharui dan disucikan.

**Apakah Anda masih setia dan rajin untuk menyucikan hati dengan membaca Firman Tuhan?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Ambilah komitmen untuk melakukan 3 hal ini saat hendak berbicara. Saling doakan teman-teman BeComm Anda agar bisa bersama-sama menjaga perkataan sehingga apa yang dikatakan adalah kata-kata penuh berkat. Amin.

**AGUSTUS II**

SENI BEKERJA SAMA

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

**ROMA 12:16-18**

Komunitas yang sehat akan menentukan pertumbuhan rohani yang sehat pula. Karenanya, sebagai orang percaya, kita membutuhkan kehadiran komunitas yang sehat semacam itu. Di sana kita bisa menjalin kerja sama satu dengan yang lain dalam tubuh Kristus dengan:

1. **TIDAK MENGANGGAP DIRI PANDAI (16)**

Relasi yang harmonis merupakan hasil kesesuaian satu dengan yang lain, termasuk dalam hal ini bisa menempatkan diri di tengah-tengah komunitas. Salah satu tindakan yang kita ambil adalah dengan tidak menganggap diri kita lebih pandai dari yang lain. Sikap itu akan membuat kita terhindar dari kesombongan dan dengan cara itu menjaga relasi untuk tetap bisa bekerja sama.

**Apa yang Anda lakukan di dalam kelompok jika ada anggota yang merasa dirinya lebih dari orang yang lain?**

1. **TIDAK MEMBALAS KEJAHATAN (17)**

Dalam komunitas, perjalanan membangun hubungan tidak selalu berjalan mulus. Terkadang ada konflik yang harus dihadapi, bahkan ada di antara anggota yang mungkin berlaku tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kebersamaan. Kita mungkin bisa terpancing untuk membalasnya dengan hal yang negatif juga. Tetapi ayat ini mengajar kita agar kita tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, melainkan dengan kebaikan.

**Hal apa yang paling sulit dilakukan untuk membalas yang jahat dengan yang baik; di dalam pikiran, perasaan atau kehendak? Diskusikan!**

1. **TIDAK HIDUP DALAM PERSETERUAN (18)**

Kerelaan kita untuk tetap merespon positif atas apa yang jahat akan membuat komunitas kita terhindar dari kehidupan dalam perseteruan. Karena jika persetruan tidak segera diselesaikan, komunitas kita menjadi makin tidak nyaman dan tidak sehat untuk tempat kita bertumbuh secara rohani. Selain itu tentu saja kita bisa tetap bersehati untuk membangun kerja sama dalam melakukan pelayanan atas apa yang Tuhan percayakan.

**Apa yang Anda lakukan untuk menyelesaikan perseteruan bila terjadi dalam komunitas Anda?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Ambilah komitmen untuk melakukan 3 hal di atas agar kerja sama di dalam komunitas iman kita terus terjaga dan terbangun.

AGUSTUS III

**MENJADI BERKAT BAGI MASYARAKAT**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN:**  **MATIUS 5:13-16**

Hidup yang bermakna adalah identitas setiap orang yang mengaku imannya kepada Kristus. Perubahan hidup yang dikerjakan oleh Roh Kudus dalam hidup kita haruslah nampak dan dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar kita. Pertobatan harus menghasilkan buah pertobatan yaitu hidup yang menjadi berkat bagi sesama. Untuk menjadi berkat dalam konteks ayat di atas, kita harus sbb:

1. **HIDUP MENJADI GARAM DUNIA (13)**

Manfaat garam selain untuk membuat sesuatu yang tawar menjadi ada rasanya, juga sebagai bahan pengawet makanan, dapat membunuh kuman, mencegah pembusukan. Artinya keberadaan kita di tengah-tengah dunia/masyarakat haruslah dapat memberi rasa bagi dunia yang sedang tawar ini, rasa yang dapat berguna/ menjadi berkat bagi semua orang.

**Berilah kesaksian pengalaman hidup yang menggarami orang di sekitar kita dan aplikasi selanjutnya dalam menjadi garam dunia?**

1. **HIDUP MENJADI TERANG DUNIA (14)**

Yesus adalah sumber cahaya, menjadi terang dunia berarti kita merepresentasikan sikap hidup yang mengikuti teladan Yesus. Orang Kristen tidak seharusnya menarik diri dari dunia ini atau juga menyembunyikan terangnya di bawah gantang karena dunia sedang dilanda kegelapan dan memerlukan terang. Terang Kristus harus bersinar melalui kehidupan kita. Ada pepatah yang mengatakan lebih baik menyalakan sebuah lilin daripada mengutuki kegelapan.

**Apakah kehidupan kekristenan kita sudah menjadi terang bagi dunia? Bagaimanakah aplikasinya menjadi terang dunia menurut Anda?**

1. **HIDUP YANG BERCAHAYA (16)**

Hidup yang bercahaya adalah umat Kristen harus mampu menjadi pembimbing dan menuntun orang lain yang tersesat dan memberikan pengharapan, nasihat, serta motivasi bagi sesama. Ada banyak orang di sekitar kita yang merasa dirinya tidak berharga, penuh kebencian, stres, disinilah peran orang Kristen hadir memberikan kesadaran bahwa kita semua berharga di mata-Nya. Ceritakanlah pengalaman Anda tentang hidup yang bercahaya bagi sesama.

**Komitmen apakah yang akan Anda lakukan sehubungan dengan prinsip ini?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Mari kita belajar bersama untuk hidup menjadi berkat bagi masyarakat di sekitar kita dengan sikap hidup, perkataan dan aksi nyata sehingga orang di sekitar kita merasakan berkat dan melihat ada Yesus dalam kehidupan kita.

AGUSTUS IV

**KOMUNITAS YANG SALING MEMBANGUN**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)**

**S2 – SUASANA (10 Menit)**

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: IBRANI 10:24-25**

Gereja adalah keluarga atau komunitas rohani yang di dalamnya kita mendapatkan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan kita. Salah satunya adalah kebutuhan untuk dimotivasi, didorong dan dibangun oleh anggota komunitas yang lain. Apa yang kita lakukan untuk saling membangun:

1. **SALING MEMPERHATIKAN (24)**

Kita membutuhkan perhatian orang lain karena ada hal-hal yang bisa terluput dari perhatian kita. Di dalam komunitas rohani yang kita miliki, saling memperhatikan adalah hal yang kita dapatkan. Di sini kita dilatih untuk memiliki kepekaan terhadap apa yang diperlukan oleh anggota yang lain dan kita mendapat kesempatan turut berkontribusi.

**Ceritakanlah bentuk-bentuk perhatian yang pernah Anda alami di dalam kelompok!**

1. **SALING MENDORONG DALAM KASIH (24)**

Kita adalah obyek kasih dari sesama di dalam komunitas. Keberadaan mereka memungkinkan kita menerapkan Firman Tuhan untuk saling mengasihi sesama manusia. Tentu saja mereka bukanlah orang sempurna yang mudah kita terima apa adanya. Hal ini juga berlaku sama kepada kita, bahwa di mata anggota yang lain, kita juga tidak sempurna.

**Apakah Anda pernah merasakan pemeliharaan Tuhan dan pertolongan-Nya yang berwujud kasih dari saudara sepersekutuan?**

1. **SALING MENASIHATI (25)**

Nasihat yang diberikan dalam konteks ini adalah tentang kerajinan beribadah kepada Allah. Di akhir zaman ini, orang akan semakin abai dengan hal-hal rohani atau yang berkaitan dengan ibadah. Sementara itu makin banyak orang yang membiasakan diri tidak lagi beribadah. Di sanalah kita diminta untuk saling mengingatkan satu dengan yang lain.

**Apa respon Anda terhadap nasihat beribadah yang diberikan rekan atau saudara dalam komunitas?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Akhirilah pertemuan dengan evaluasi dan komitmen bersama untuk saling membangun sebagai sebuah komunitas rohani di dalam Tuhan!